

**PENINGKATAN PEMAHAMAN
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SURAT AL-KAFIRUN
BESERTA TERJEMAHAN MELALUI METODE GERAK KINESTETIK
SISWA KELAS II MINU WARU II SIDOARJO**

SKRIPSI

Oleh:

ITSNA ATHI'ILLAH

NIM D07215020



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
APRIL 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Itsna Athi'illah

NIM : D07215020

Jurusan / Program Studi : Kependidikan Dasar Islam / PGMI

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 10 Maret 2019

Yang Membuat Pernyataan



(Itsna Athi'illah)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Itsna Athi'illah

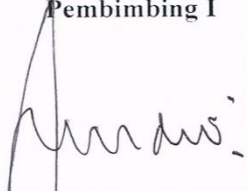
NIM : D07215020

Judul : **PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS SURAT AL-KAFIRUN BESERTA TERJEMAHAN MELALUI METODE GERAK KINESTETIK SISWA KELAS II MINU WARU II SIDOARJO**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

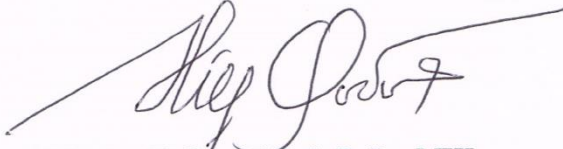
Surabaya, 14 Maret 2019

Pembimbing I



Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

Pembimbing II



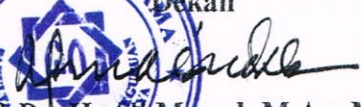
Al Qudus Nofiantri E. S. D, Lc, MHI
197311162007101001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

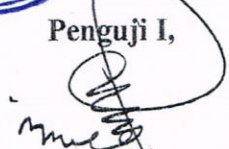
Skripsi oleh Itsna Athi'illah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 04 April 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya


Dekan

Prof. Dr. H. An Masud, M.Ag. M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

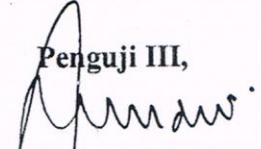
Penguji I,


Taufiq, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

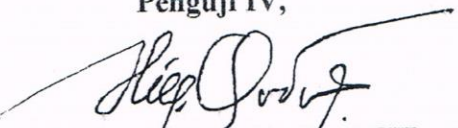
Penguji II,


M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji III,


Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702202005011003

Penguji IV,


Al Oudus MES Dwijo, Lc, MHI
NIP. 197311162007101001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ITSNA ATHPILLAH
NIM : D07215020
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PGMI
E-mail address : atikitsna@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENINGKATAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS

SURAT AL-KAFIRUN BESERTA TERJEMAHAN

MELALUI GERAK KINESTETIK SISWA KELAS II MINU WARU II SIDOARJO

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 April 2019

Penulis

(ITSNA ATHPILLAH)
D07215020

ABSTRAK

Itsna Athi'llah, 2019 Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Surat Al-Kafirun Beserta Terjemahan Melalui Metode Gerak Kinestetik Siswa Kelas II MINU Waru II Sidoarjo. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing 1: Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd, dan Pembimbing 2: Al Qudus Nofiandri E. S. D, Lc, MHI

Kata Kunci: Pemahaman, Surat Al-Kafirun, Gerak Kinestetik

Latar belakang penulisan penelitian ini adalah rendahnya tingkat pemahaman peserta didik kelas II-A pada materi surat Al-Kafirun. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran di kelas belum menggunakan metode yang sesuai sehingga dalam proses belajar mengajar cenderung kurang bermakna. Akibatnya siswa dalam pembelajaran cenderung ramai. dari total 29 peserta didik yang ada di kelas II-A hanya ada 12 peserta didik yang memenuhi nilai KKM yang telah ditentukan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan metode gerak kinestetik di MINU Waru II Sidoarjo pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II-A materi surat Al-Kafirun? 2) Bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada materi surat Al-Kafirun beserta terjemahannya di kelas II-A MINU Waru II Sidoarjo melalui penerapan metode gerak kinestetik?

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan ini adalah PTK model Kurt Lewin dengan subjek penelitian 29 siswa dan tempat penelitian di MINU Waru II Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran yang meliputi empat tahap: *Planning, Acting, Observing, Reflecting*. Pengumpulan data didapat melalui wawancara, observasi guru dan siswa, Tes tulis dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Penerapan metode gerak kinestetik berhasil karena guru bisa menerapkan metode gerak kinestetik ini dengan baik pada saat pembelajaran sehingga menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan skor pengamatan aktivitas guru dan peserta didik yang mengalami peningkatan, yaitu skor aktivitas guru yang mendapat skor 81,25 (Baik) pada siklus I dan mengalami peningkatan menjadi 91,17 (Sangat Baik) pada siklus II. Skor pengamatan terhadap aktivitas peserta didik mendapat skor 78,33 (Cukup) pada siklus I menjadi 87,5 (Baik) pada siklus II. 2) Peningkatan pemahaman siswa kelas II-A juga berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dari tahap pra siklus, siklus I maupun siklus II. Rata-rata nilai pemahaman siswa pada pra siklus yaitu sebesar 69,31 (Cukup) meningkat menjadi 69,82 (Cukup) pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 84,41 (Sangat Baik). Persentase ketuntasan pemahaman pada pra siklus sebesar 41,37% (Rendah) meningkat menjadi 51,72% (Cukup) pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi sebesar 82,75% (Tinggi Sekali).

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR RUMUS	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Lingkup Penelitian	6
E. Tindakan yang Dipilih	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman	11
2. Tingkat Pemahaman	12
3. Indikator Pemahaman	13

B. Metode Gerak Kinestetik

1. Pengertian Metode Gerak Kinestetik	14
2. Sejarah Metode Gerak Kinestetik	16
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Gerak Kinestetik	17
4. Penerapan Metode Gerak Kinestetik Pada Surat Al-Kafirun	18

C. Tinjauan Peneliti Terdahulu 22

D. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI

1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI	26
2. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI	27
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI	27
4. Surat Al-Kafirun	28

E. Metode Kinestetik dengan Peningkatan Pemahaman Al-Qur'an Hadits

Materi Surat Al-Kafirun Beserta Terjemahan 31

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian 33

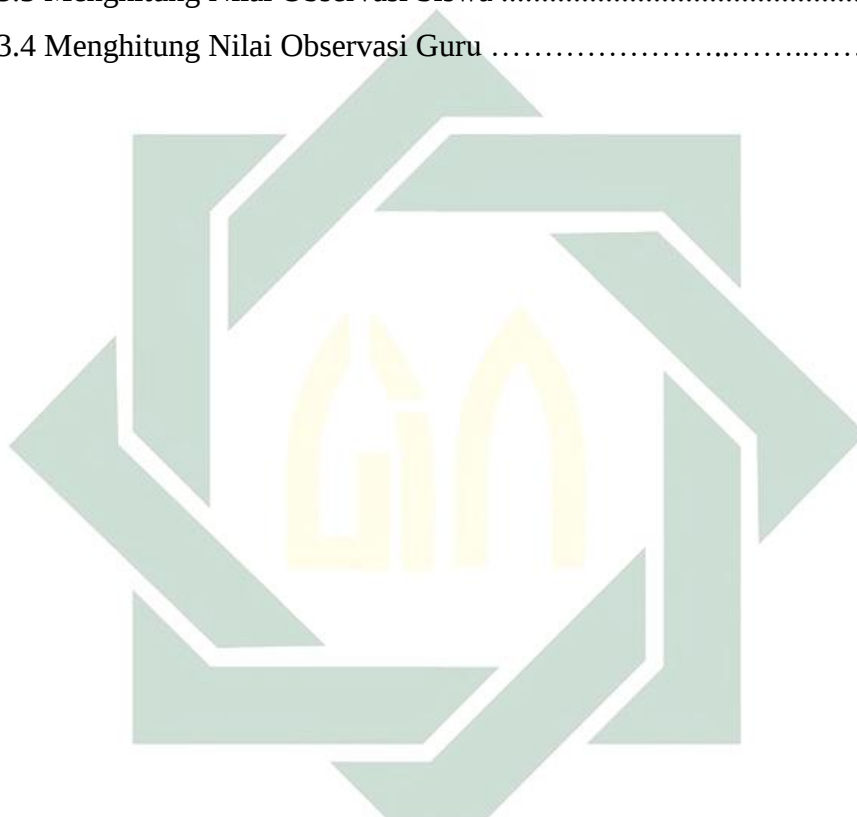
B. Tempat Dan Subyek Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian	7
Tabel 2.2 Perbandingan Penelitian	25
Tabel 3.1 Nilai Observasi Aktivitas Guru dan Siswa	47
Tabel 4.1 Daftar Nilai Siswa Kelas II-A Pada Tahap Pra Siklus	52
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I	59
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik Siklus I	60
Tabel 4.4 Daftar Nilai Siswa Kelas II-A Pada Siklus I	61
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II	68
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktifitas Peserta Didik Siklus II	70
Tabel 4.7 Daftar Nilai Siswa Kelas II-A Pada Siklus II	71
Tabel 4.8 Hasil Penelitian Aktifitas Guru dan Peserta Didik	74
Tabel 4.9 Hasil Peningkatan Pemahaman Materi Surat Al-Kafirun melalui Metode Gerak Kinestetik	74

DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
Rumus 3.1 Menghitung Nilai Rata-rata Pemahaman Siswa	45
Rumus 3.2 Menghitung Persentase Nilai pemahaman	46
Rumus 3.3 Menghitung Nilai Observasi Siswa	46
Rumus 3.4 Menghitung Nilai Observasi Guru	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Gambar Ilustrasi Gerakan Surat Al-Kafirun	18
Gambar 2.2 Gambar Ilustrasi Gerakan Surat Al-Kafirun	19
Gambar 2.3 Gambar Ilustrasi Gerakan Surat Al-Kafirun	19
Gambar 2.4 Gambar Ilustrasi Gerakan Surat Al-Kafirun	19
Gambar 2.5 Gambar Ilustrasi Gerakan Surat Al-Kafirun	20
Gambar 2.6 Gambar Ilustrasi Gerakan Surat Al-Kafirun	20
Gambar 2.7 Gambar Ilustrasi Gerakan Surat Al-Kafirun	20
Gambar 2.8 Gambar Ilustrasi Gerakan Surat Al-Kafirun	21
Gambar 2.9 Gambar Ilustrasi Gerakan Surat Al-Kafirun	21
Gambar 2.10 Gambar Ilustrasi Gerakan Surat Al-Kafirun	21
Gambar 2.11 Gambar Ilustrasi Gerakan Surat Al-Kafirun	22
Gambar 3.1 Tahapan PTK Model Kurt Lewin	35
Gambar 4.1 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Guru	71
Gambar 4.2 Diagram Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik	76
Gambar 4.3 Diagram Nilai Rata-rata Peserta Didik	80
Gambar 4.4 Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Peserta Didik	82

Daftar Lampiran

Lampiran I	: Lembar Validasi RPP, Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik, Butir Soal Siklus I
Lampiran II	: Lembar Validasi RPP, Aktivitas Guru, Aktivitas Peserta Didik, Butir Soal Siklus II
Lampiran III	: RPP Siklus I
Lampiran IV	: RPP Siklus II
Lampiran V	: Materi Surat Al-Kafirun
Lampiran VI	: Lembar Kerja Siswa
Lampiran VII	: Daftar Nilai Pra Siklus
Lampiran VIII	: Daftar Nilai Siklus I
Lampiran IX	: Data Hasil Pengamatan Observasi Guru dan Peserta Didik Siklus I
Lampiran X	: Daftar Nilai Siklus II
Lampiran XI	: Data Hasil Pengamatan Observasi Guru dan Peserta Didik Siklus I
Lampiran XII	: Hasil Lembar Kerja Siswa
Lampiran XIII	: Dokumentasi
Lampiran XIV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran XV	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran XVI	: Pernyataan Keaslian Tulisan
Lampiran XVII	: Hasil Wawancara
Lampiran XVIII	: Jurnal Metode Gerak Kinestetik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang mulia bagi umat Islam. Kitab suci Al-Qur'an telah berusia 14 abad, terhitung semenjak Nabi Muhammad diangkat oleh Allah sebagai nabi pada sekitar tahun 611 M.¹ Mempelajari dan memahami Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban yang pasti dilakukan oleh ribuan umat Islam di seluruh penjuru dunia.

Mempelajari Al-Qur'an tidak ada batasan umur bagi siapapun. Dalam dunia keilmuan, sejak umur 5 tahun sampai umur 23 tahun merupakan umur yang paling baik untuk memulai mengenal Al-Qur'an. Sedangkan dalam dunia pendidikan, pada anak usia dini (± 4 tahun) daya ingatan anak akan bersifat tetap. Selanjutnya daya ingatan pada anak akan mencapai intensitas terbesar atau terbaik dan kuat jika anak berumur antara $\pm 8-12$ tahun, pada saat itu daya ingatan atau daya memorisasi dapat memuat sejumlah materi yang dipelajari sebanyak mungkin.²

Pada umur yang masih muda, hati lebih fokus karena sedikitnya kesibukan, otak masih segar, mampu, dan sangat baik untuk menyimpan data dan

¹ Mas'udi Fathurrohman, *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Penerbit Elmatara, 2012) 5.

² H. Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2005) 94.

Diriwayatkan dari Mush'ab bin Sa'd bin Abi Waqqash, dari ayahnya, dia berkata: “Rasulullah SAW” bersabda yang artinya *“Orang yang paling baik di antara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.”* (HR. Ahmad). Berdasarkan hadits tersebut, mengajarkan Al-Qur'an dan mempelajarinya mempunyai suatu keistimewaan dan manfaat bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.

Di dalam GBPP PAI pada sekolah umum bahwa, pendidikan Islam merupakan bentuk usaha sadar guna menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan yang terbimbing, pengajaran, serta pelatihan dengan tetap memperhatikan aturan untuk menghormati agama lain dan hubungan kerukunan antar umat beragama dalam kehidupan masyarakat dalam mewujudkan persatuan nasional.⁴

⁴ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 37.

Pada kenyataan di lapangan, siswa-siswi MINU Waru II khususnya kelas II-A mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diantaranya karena penguasaan kosakata yang kurang maksimal dan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar cenderung kurang bervariasi. Akibatnya siswa cenderung ramai dan kurangnya pemahaman dalam mempelajari materi pembelajaran.

penerus bangsa yang berkompeten dalam segala aspek perkembangan baik kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.⁵

Dalam meningkatkan sebuah sasaran pemahaman pada surat Al-Kafirun berserta terjemahannyapun harus menggunakan suatu metode yang efektif, praktis, dan efisien dengan merujuk pada UU tentang pendidikan no 20 Tahun 2003 bahwa setiap orang berhak memperoleh pendidikan yang bermutu.⁶ Namun perlu difahami pemakaian metode yang terlalu berlebihan dengan kondisi siswa yang sangat minim berhubungan dengan kenyamanan dan kesenangan belajar sangatlah penting untuk membuat suasana belajar kondusif.

Untuk itu diperlukan metode yang tepat dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas II pada surat Al-Kafirun beserta terjemahan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu dengan menggunakan metode Gerak Kinestetik. Terpilihnya metode tersebut karena adanya pengulangan ayat yang sama pada surat Al-Kafirun serta disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga siswa dalam menerima pembelajaran merasa termotivasi dan pembelajaran menjadi menyenangkan karena pembelajaran terasa seperti bermain.

Berdasarkan uraian di atas, maka tertarik untuk diadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Surat Al-Kafirun Beserta Terjemahan Melalui Metode Gerak Kinestetik Siswa Kelas II Minu Waru II Sidoarjo”.

⁵ Khairatun Nisak, *Hasil Wawancara*, (Sidoarjo: MINU Waru II, 19 Oktober 2018) Pukul 09.12 WIB.

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) 264.

D. Lingkup Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian, peneliti memberikan batasan ruang lingkup agar pembahasan menjadi lebih terfokus serta mengantisipasi adanya perluasan pembahasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada siswa kelas II-A MINU Waru II Sidoarjo Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan menggunakan metode gerak kinestetik.
3. Materi yang diajarkan peneliti pada penelitian tindakan kelas yaitu surat Al-Kafirun beserta terjemahannya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
4. Penelitian tindakan kelas ini terbatas pada kurikulum madrasah 2013 tahun 2014 yang terdiri dari Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi inti dan kompetensi dasar merupakan landasan serta arahan dalam mengembangkan materi ajar. Adapun kompetensi inti dan kompetensi dasar kelas II semester ganjil mata pelajaran Al-Qur'an Hadits MI sebagai berikut:

Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tabel 1.1
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Dasar Kelas II Semester Ganjil

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
3.1 Mengetahui Q.S. <i>al-Kafirun</i> (109)	3.1.1 Siswa dapat mengartikan surat Al-Kafirun dengan baik dan benar. 3.1.2 Siswa dapat menjelaskan isi kandungan surat Al-Kafirun dengan baik dan benar

E. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas II-A di MINU Waru II Sidoarjo pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Kafirun adalah dengan menggunakan metode gerak kinestetik. Karena dengan menggunakan metode gerak kinestetik, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam meningkatkan pemahaman siswa dapat terwujud pada saat proses pembelajaran sesuai indikator pencapaian.

Selain itu, karakteristik siswa kelas II-A sangat mendukung terhadap metode yang peneliti gunakan. Melalui metode gerak kinestetik dalam

Karakteristik materi pun juga mempengaruhi dalam pemilihan metode gerak kinestetik ini. Terpilihnya metode gerak kinestetik ini karena dalam meningkatkan pemahaman siswa, bukan hanya memahami sebatas ayat Al-Qur'an saja, melainkan dengan memahami terjemahannya juga. Dalam memahami ayat siswa menggunakan daya ingatannya dan dalam memahami terjemahan, siswa mengaplikasikan dengan gerakan tubuh (gerak kinestetik) menyesuaikan ayat Al-Qur'an yang diucapkan.

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

Supaya nilai dalam aspek pemahaman peserta didik menjadi lebih baik sehingga prestasi yang didapatpun akan meningkat.

2. Bagi Guru

Sebagai inovasi baru bagi guru MI, bahwa dengan menggunakan metode gerak kinestetik dapat meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga tujuan dalam proses pembelajaran tercapai.

3. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah MINU Waru II dalam meningkatkan pemahaman menggunakan metode yang baru.

4. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dan pedoman saat nanti menjadi guru bahwa dengan menggunakan metode gerak kinestetik dapat meningkatkan pemahaman didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman isi Penelitian Tindakan Kelas ini, maka disusunlah sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN meliputi: (A) Latar Belakang, (B) Rumusan Masalah, (C) Tujuan Penelitian, (D) Lingkup Penelitian, (E) Tindakan yang dipilih, (F) Manfaat Penelitian, (G) sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORI meliputi: (A) Pemahaman (B) Metode Gerak Kinestetik, (C) Tinjauan Peneliti Terdahulu, (D) Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI, (E) Metode Kinestetik dengan

KAJIAN TEORI

3. Menurut Bloom, pemahaman adalah kemampuan untuk menyerap arti dari suatu bacaan atau materi yang dipelajari.⁷

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman adalah apabila seseorang mampu menjelaskan dan mengulang kembali suatu materi yang telah dipelajari dengan menggunakan caranya sendiri dan dengan bahasanya sendiri, terlebih dapat memberikan contoh atau gambaran dari apa yang telah dipahaminya.

2. Tingkatan Pemahaman

Pemahaman merupakan tujuan ranah kognitif yang berupa memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari. Pemahaman ini dapat dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

- a. Tingkat rendah

Pemahaman terjemah, mulai dari terjemah dalam arti sebenarnya, seperti bahasa asing dan bahasa Indonesia.

- b. Tingkat menengah

Pemahaman yang memiliki penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan diketahui beberapa bagian dari grafik dengan kejadian atau peristiwa.

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2013), 6.

c. Tingkat tinggi

Pemahaman ekstrapolasi, dengan ekstrapolasi yang diharapkan, seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, membuat ramalan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus ataupun masalah.⁸

3. Indikator Pemahaman

Peserta didik dapat dikatakan mampu memahami suatu materi pembelajaran jika peserta didik mampu memenuhi beberapa indikator yang diharapkan. Indikator pemahaman yang dijadikan landasan proses kognitif diantaranya sebagai berikut:

- Mengingat
- Mengenal
- Mengartikan
- Memberikan Contoh
- Mengklasifikasikan
- Menyimpulkan
- Menduga
- Membandingkan
- Menjelaskan

⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya [2012](#)), 24.

- Guru memberi salam
- Menyiapkan atau memberi aba-aba kepada santri persiapan proses belajar mengajar
- Presensi kehadiran santri
- Membaca basmalah dan do'a sebelum belajar
- Muroja'ah atau mengulang hafalan
- Tambahan hafalan dengan membaca ayat perkata dengan gerakan/kinestetik
- Menjelaskan hukum tajwid serta maknanya/tafsirnya
- Santri melafalkan ayat secara berulang-ulang sampai ayat tersebut dihafal
- Satu per satu santri melafalkan ayat sesuai hukum tajwidnya dan menerjemahkan per kata

- j. Guru menyimak hafalan ayat yang dihafalkan oleh masing-masing santri
- k. Guru membenarkan jika ada kesalahan dengan hukum tajwid serta artinya
- l. Setelah ayat pertama dihafal, guru membimbing santri untuk lanjut ke ayat berikutnya dengan perlakuan yang sama
- m. Merefleksi pembelajaran dengan memberi game sambung ayat (yaitu hafalan surat-surat secara berkesinambungan)
- n. Penutup pembelajaran dengan do'a senandung al-Qur'an dan do'a kafaratul majelis secara berjama'ah.¹¹

2. Sejarah Metode Gerak Kinestetik

Metode gerak kinestetik pertama kali diprakarsai adalah Ustadzah Laili Tri Lestari saat mengajar di sekolah Islam Athirah Makassar yaitu pada tahun 2012. Secara resmi pada tahun 2014 metode ini diberi nama “Metode Gerak kinestetik” dan mulai dikenal masyarakat Indonesia karena pada saat itu Kaisa Aulia Kamal (anak ke-empat dari tujuh bersaudara) dari pasangan Ustadz Kamaluddin Marsus dan Ustadzah Laili Tri Lestari lolos di audisi Hafizh Qur'an Trans 7 sebagai juara tiga dan juara favorit (Bondowoso, 2016).

Dengan menerapkan metode ini, Kaisa dan semua saudaranya menjadi Hafizh Qur'an. Melalui *Rumah Tadabbur Qur'an* (RTQ) tempat metode ini diajarkan, metode ini kemudian disebarluaskan oleh *Ar-Rahman Qur'anic*

¹¹ Umi salamah, “Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Anak”, *TA’LIMUNA*. Vol.7, No. 2, September 2018, 126.

Kaisa dapat dengan mudah menghafal dan memahami isi ayat yang sedang dihafalnya karena setiap kata dalam sebuah ayat diberikan gerakan tertentu, misalnya gunung (Jabal) digambarkan dengan kedua tangan yang meruncing membentuk segitiga, atau api digambarkan dengan telapak tangan yang mengembang dan menguncup. Menghafal bukan hanya sekedar suratnya saja tetapi juga sekaligus dengan artinya.¹²

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan metode gerak kinestetik:¹³

Metode Gerak kinestetik ini memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- ¹² Ririn, <http://ramadan.detik.com/read/2014/07/10/begini-cara-kaisa-hafiz-ciliklafalkan-alquran-dengangerakan>, (diakses pada tanggal 11 Oktober 2018 pukul 13.52 WIB).

¹³ Umi salamah, “Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa Dalam Menghafal Al-Qur’an Pada Anak”, *TA’LIMUNA*. Vol.7, No. 2, September 2018, 126.

Dalam proses pembelajaran, peneliti menggunakan metode gerak kinestetik dalam meningkatkan pemahaman siswa dengan memberikan beberapa soal yang berisi soal isian dan gambar yang menunjukkan gerak kinestetik. Dari soal tersebut peneliti dapat mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas II-A dalam memahami surat Al-Kafirun beserta terjemahannya.

[illegible]

- 1) Ketempat orang membaca Al-Qur'an, engkau baca Al-Qur'an atau engkau dengar baik-baik orang yang membacanya.
- 2) Pergi ke tempat majelis pengajian yang mengingatkan hati kepada Allah.
- 3) Atau engkau cari waktu dan tempat yang sunyi, disana engkau berkhawatir menyembah Allah, umpama di waktu tengah malam buta, disaat orang tidur nyenyak, engkau bangun mengerjakan shalat malam meminta dan memohon kepada Allah ketentangan jiwa, ketentraman jiwa dan kemurnian hati".¹⁹

- a. Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an Hadits.
- b. Mendorong, membimbing dan membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits.

[illegible]

Menurut permenag no. 20 tahun 2008, ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi:

- a. Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b. Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya, serta pengalamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Pemahaman dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits – hadits yang berkaitan dengan keutamaan membaca Al-Qur'an, kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal shaleh.²¹

²¹ Tim Bina Karya, *Bina Belajar Al-Qur'an Hadits untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas II*, (Jakarta: Erlangga, 2009) 15.

4. Surat Al-Kafirun

Pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits MI kelas II semester 1 mencakup materi surat Al-Kafirun dan terjemahannya, isi kandungan, dan penjelasan tentang diturunkannya surat Al-Kafirun.

QS. Al-Kafirun: I-6 ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

قُلْ يَأَيُّهَا الْكَافِرُونَ

Katakanlah: "Hai orang-orang kafir".

لَا أُعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ

Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.

وَلَا أَنْتُمْ عَبِيدُونَ مَا أَعْبُدُ

Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah.

وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ

Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.

وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ

dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah.

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ

Untukmu agamamu, dan untukkulah agamaku

Surat Al-Kafirun adalah surat ke-109 dalam Al Quran. Surat ini terdiri atas 6 ayat dan termasuk surat Makkiyah.

maki tuhan kami dan menjelekkannya, atau sembahlah tuhan-tuhan kami selama setahun." Nabi saw menjawab: "Aku akan menunggu wahyu dari Tuhanku."

Surat Al Kafirun ini (S.109:1-6) turun berkenaan dengan peristiwa itu sebagai perintah untuk menolak tawaran kaum kafir. Dan turun pula Surat Az Zumar ayat 64 sebagai perintah untuk menolak ajakan orang-orang bodoh yang menyembah berhala. (Diriwayatkan oleh at-Thabarani dan Ibnu Abi Hatim yang bersumber dari Ibnu Abbas.) Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa kaum kafir Quraisy berkata kepada Nabi saw.: "Sekiranya engkau tidak keberatan mengikuti kami (menyembah berhala) selama setahun, kami akan mengikuti agamamu selama setahun pula." Maka turunlah Surat Al Kafirun (S.109:1-6).

E. Metode Kinestetik dengan Peningkatan Pemahaman Al-Qur'an Hadits

Materi Surat Al-Kafirun Beserta Terjemahan

Pemahaman yang dimiliki oleh seseorang tidak semua sama, melainkan terdapat banyak perbedaan. Begitupula seorang anak dalam menerima pembelajaran. Sikap dan kondisi peserta didik dalam menerima pembelajaranpun berbeda antara peserta didik satu dengan yang lainnya. Peserta didik pada kelas rendah contohnya, sikap dan karakteristiknya yang sangat aktif dan tidak bisa diam saat proses pembelajaran mempengaruhi kemampuan berfikirnya dalam menerima suatu materi.

bawa manfaat bagi dirinya sendiri demi tercapainya peningkatan pemahaman materi.

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Pada dasarnya, manusia adalah makhluk yang ingin mengetahui tentang sesuatu yang belum diketahuinya, baik tentang suatu proses alami atau kejadian di lingkungan sekitarnya mengenai suatu permasalahan atau mencari solusi dari suatu permasalahannya. Untuk mengatasi rasa ingin tahu tersebut, dibutuhkan kegiatan penelitian dimana penelitian juga tak lepas dari suatu metode. Metode penelitian adalah cara, prosedur, atau alat ukur yang digunakan untuk peneliti dalam menemukan sesuatu yang diinginkan.²³

1. Penelitian yaitu menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan yaitu menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian

[illegible]

Dalam pelaksanaan model Kurt Lewin dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*plan*)

Tahap ini peneliti melakukan observasi untuk menemukan masalah-masalah yang ada di kelas, untuk mengetahui hal apa yang akan ditingkatkan atau yang ingin diperbaiki. Kemudian menyusun rencana tindakan dan mempersiapkan cara mengatasi berbagai permasalahan secara efisien agar mampu menjawab tantangan dan mempersiapkan problem solving yang baik saat nanti terjun pada tantangan yang sebenarnya.

2. Tindakan (*act*)

Pada tahap ini peneliti menerapkan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Pengamatan (*observe*)

Pada tahap ini dilakukan seiringan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku dan pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran. Pengambilan data tersebut menggunakan lembar observasi. Hasil observasi nantinya memberikan peneliti gambaran terkait tingkat keberhasilan pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi (*reflect*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh saat penelitian, mengkaji hasil dari tahap pelaksanaan dan tahap observasi. Dilanjutkan dengan melakukan analisis dengan tujuan mengetahui hasil kegiatan yang

telah dilakukan. Hasil analisis tersebut akan menjadi dasar dan bahan pertimbangan dalam melakukan tindakan selanjutnya. Jika hasil tersebut belum sesuai dengan tujuan, maka peneliti melaksanakan langkah perbaikan yang diterapkan pada siklus selanjutnya. Namun, jika telah sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian dinyatakan berhasil dan dapat dihentikan.

B. Setting dan Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian mencakup tempat penelitian dan waktu penelitian PTK yaitu sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MINU Waru II Sidoarjo

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada semester ganjil, yaitu pada bulan Oktober sampai Desember 2018

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini penelitian ini adalah siswa kelas II-A MINU Waru II Sidoarjo Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 24 anak, yang terbagi dalam 12 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

a. Mengidentifikasi masalah

Dalam kegiatan mengidentifikasi masalah, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II-A dengan tujuan untuk mengetahui masalah atau kendala yang dialami dan usaha yang telah dilaksanakan pada aspek pemahaman peserta didik. Selain itu, peneliti juga mengetahui hasil rekapitulasi penilaian yang telah dilaksanakan.

b. Pengamatan kelas

Dari hasil identifikasi masalah, peneliti melakukan pengamatan ke dalam kelas untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Pada kegiatan ini, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang perlu diberi jalan keluar.

2. Siklus 1

Setelah melaksanakan kegiatan pra siklus dan telah ditemukan pokok permasalahan, maka tahap pertama yang dilakukan yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melaksanakan kegiatan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah metode gerak kinestetik.
- 2) Membuat lembar kerja siswa untuk mengukur ketercapaian indikator pembelajaran.

Pada tahap ini, peneliti menerapkan kegiatan yang telah direncanakan sesuai dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang dilaksanakan oleh guru. Kegiatan ini dilakukan seiring dengan tahap pelaksanaan guna mengetahui kendala dan kekurangan pada tahap tindakan.

Pada tahap ini, dilakukan berbagai tindakan diantaranya mengkaji hasil dari tahap tindakan dan tahap pengamatan. Setelah mengetahui hasilnya, peneliti menganalisis dengan tujuan mengetahui hasil kegiatan yang telah dilakukan. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk merencanakan perbaikan pada tindakan berikutnya.

d. Tes

Tes adalah rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan sebagai acuan indikator dalam pembelajaran.²⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulis yang dituangkan dalam butir soal isian dengan mengacu pada indikator yang telah disusun dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan memahami siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi Surat Al-Kafirun.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui hasil data dari penelitian serta untuk dapat menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif yaitu menggambarkan data menggunakan angka (kuantitatif) dan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas (kualitatif).

Data kualitatif yaitu berupa hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan setiap siklus, sedangkan data kuantitatif berupa hasil belajar peserta didik yang diperoleh peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Kafirun menggunakan metode gerak kinestetik.

²⁹ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo dan Satria M.A., *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara), hal 104.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model penelitian Kurt Lewin ini dilaksanakan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 03 Desember 2018 sedangkan siklus II dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 17 Desember 2018.

Subyek penelitian yang diteliti yaitu peserta didik kelas II-A MINU Waru II Sidoarjo tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 29 peserta didik dengan 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan menggunakan metode gerak kinestetik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Kafirun dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman materi yang dimiliki oleh peserta didik.

Adapun pemerolehan data tentang tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi didapat dari hasil tes yang diterapkan dalam dua siklus. Sedangkan pemerolehan data mengenai berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode gerak kinestetik diperoleh dari hasil observasi pada

Pada kegiatan pra siklus, tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah mengidentifikasi masalah dan melakukan tahap pengamatan lapangan. Dalam melaksanakan tahapan tersebut, peneliti melaksanakan wawancara kepada guru kelas yang sekaligus sebagai guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II-A yaitu Ibu Khoirotun Nisak, S.E. selanjtnya dengan menggunakan metode dokumentasi, peneliti mendapatkan hasil nilai ulangan harian yang telah dilakukan serta data siswa dalam satu kelas.

Selain itu, hasil nilai ulangan harian materi surat Al-Kafirun yang diperoleh pada tahap pra siklus ini sebagai patokan kondisi awal pemahaman materi yang dimiliki oleh peserta didik. Dari hasil nilai ulangan harian

[illegible]

tersebut, menunjukkan bahwa hanya sedikit peserta didik yang mendapat nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Berikut merupakan hasil tes pemahaman siswa terhadap materi Surat Al-Kafirun pada tahap pra siklus:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Siswa Kelas II-A Pada Tahap Pra Siklus

Total Nilai	2.010
Nilai rata-rata	69.31
Persentase Ketuntasan	41.37%

Dari tabel rekapitulasi hasil ulangan harian, terlihat hanya 12 peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM dari 29 peserta didik dalam satu kelas dan 17 lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Persentase ketuntasan belajar peserta didik kelas II-A yaitu 41,37% (Rendah) dengan nilai rata-rata 69,31 (Cukup). Berikut keterangan perhitungannya:

a. Keterangan rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\Sigma X}{n} \\ &= \frac{2010}{29} \\ &= 69,31\end{aligned}$$

b. Keterangan persentase ketuntasan belajar

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$
$$= \frac{12}{29} \times 100$$

$$= 41,37\%$$

Dari paparan hasil pra siklus dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Kafirun kelas II-A tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan tindakan pada pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di dalam kelas.

2. Siklus I

Pelaksanaan tahap siklus 1 yaitu pada hari Senin, tanggal 03 Desember 2018 di MINU Waru II Sidoarjo pada pukul 07.10 – 08.20 WIB. Subyek penelitian adalah siswa kelas II-A yang berjumlah 29 siswa dengan 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan pada Siklus I. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta penilaian, instrumen penilaian, menyusun tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik, dan juga instrumen yang digunakan untuk observasi.

Pertama, Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penialiannya bertujuan untuk mengukur pemahaman peserta didik yang kemudian divalidasi oleh salah satu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu Bapak Taufiq Siraj, M.Pd.I. Adapun hasil dari validasi RPP adalah sangat baik dan dapat digunakan dalam siklus I tanpa

proses pembelajaran.

Kedua, penyusunan butir soal yang mengacu pada pencapaian yang telah dijabarkan pada Rencana Pelaksanaan (RPP), dilanjutkan validasi oleh salah satu dosen Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yaitu Bapak Taufiq Siraj, M.Pd.I. diperoleh dengan sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Ketiga, penyusunan instrument observasi yang digunakan dan peserta didik. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk aktifitas yang terjadi di dalam kelas terkait proses menggunakan metode gerak kinestetik baik aktifitas guru dan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Instrument yang telah

proses pembelajaran.

Kedua, penyusunan butir soal yang mengacu pada pencapaian yang telah dijabarkan pada Rencana Pelaksanaan (RPP), dilanjutkan validasi oleh salah satu dosen Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yaitu Bapak Taufiq Siraj, M.Pd.I. diperoleh dengan sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Ketiga, penyusunan instrument observasi yang digunakan dan peserta didik. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk aktifitas yang terjadi di dalam kelas terkait proses menggunakan metode gerak kinestetik baik aktifitas guru dan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Instrument yang telah

proses pembelajaran.

Kedua, penyusunan butir soal yang mengacu pada pencapaian yang telah dijabarkan pada Rencana Pelaksanaan (RPP), dilanjutkan validasi oleh salah satu dosen Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yaitu Bapak Taufiq Siraj, M.Pd.I. diperoleh dengan sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Ketiga, penyusunan instrument observasi yang digunakan dan peserta didik. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk aktifitas yang terjadi di dalam kelas terkait proses menggunakan metode gerak kinestetik baik aktifitas guru dan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Instrument yang telah

proses pembelajaran.

Kedua, penyusunan butir soal yang mengacu pada pencapaian yang telah dijabarkan pada Rencana Pelaksanaan (RPP), dilanjutkan validasi oleh salah satu dosen Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yaitu Bapak Taufiq Siraj, M.Pd.I. diperoleh dengan sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Ketiga, penyusunan instrument observasi yang digunakan dan peserta didik. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk aktifitas yang terjadi di dalam kelas terkait proses menggunakan metode gerak kinestetik baik aktifitas guru dan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Instrument yang telah

proses pembelajaran.

Kedua, penyusunan butir soal yang mengacu pada pencapaian yang telah dijabarkan pada Rencana Pelaksanaan (RPP), dilanjutkan validasi oleh salah satu dosen Prodi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yaitu Bapak Taufiq Siraj, M.Pd.I. diperoleh dengan sangat baik dan dapat digunakan tanpa revisi.

Ketiga, penyusunan instrument observasi yang digunakan dan peserta didik. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk aktifitas yang terjadi di dalam kelas terkait proses menggunakan metode gerak kinestetik baik aktifitas guru dan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Instrument yang telah

Pelaksanaan pada tahap tindakan ini terdapat tiga langkah kegiatan yaitu langkah awal, inti, dan penutup. Kegiatan tersebut sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan divalidasi pada tahap sebelumnya yaitu pada tahap perencanaan. Berikut penjelasannya:

Pada langkah awal ini yaitu pada kegiatan pendahuluan, kegiatan diawali dengan salam yang diucapkan oleh guru kemudian peserta didik merespon salam dan mensyukuri anugerah Tuhan dan saling mendoakan dengan dipimpin oleh ketua kelas yang maju di depan. Setelah itu guru menanyakan kabar dan memberikan motivasi dengan tepuk semangat. Kemudian peserta didik mengangkat tangan untuk presensi serta membayar infaq (kegiatan rutin di sekolah).

[illegible]

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, secara bertahap kata demi kata guru memperagakan metode kinestetik pada surat Al-Kafirun (setiap memperagakan satu kata dalam surat Al-Kafirun, gerakan diulang sebanyak 5x). Setelah semua kata dalam satu ayat sudah masuk ke dalam memori, secara bersama-sama siswa mengulang kembali gerakan surat Al-Kafirun beserta artinya dengan menggunakan metode gerak kinestetik. Begitu sampai semua ayat selesai dipelajari dan diperagakan.

[illegible]

selesai, peserta didik kembali ke tempat duduk masing-masing dan guru membagikan lembar kerja individu.

Kemudian pada tahap ini, peserta didik diperintahkan untuk mengerjakan lembar kerja individu secara mandiri. Untuk menyelesaikan lembar kerja individu tersebut peserta didik mengumpulkan data/informasi sebanyak mungkin dari penjelasan guru tentang metode gerak kinestetik dalam mempelajari materi surat Al-Kafirun (Tahap *Exploration*).

Guru mengawasi serta memberi bimbingan terhadap peserta didik yang masih membutuhkan dampingan dalam mengerjakan lembar kerja individu. Untuk menyelesaikan soal tentang materi surat Al-Kafirun dan terjemahannya guru memberi batasan waktu menyelesaikan lembar kerja individu selama 15 menit. Kesimpulan yang akan diperoleh dari lembar kerja individu yakni peserta didik memiliki pemahaman terhadap surat Al-Kafirun beserta terjemahannya.

Sebelum masuk pada kegiatan penutup, dengan strategi *snowball throwing*, secara acak tiap anak bergantian menjawab soal yang telah disematkan dalam bola. Setelah semua pertanyaan terjawab, guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja lembar individu yang telah diselesaikan (Tahap *Explanation*).

disusun. Adapun hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer adalah sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I

Jumlah Skor	52
Jumlah Skor Maksimal	64
Nilai Observasi Aktivitas Guru	81.25

Dari data di atas berdasarkan hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I terlihat pada instrumen lembar observasi dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam lembar observasi aktivitas guru terdapat 16 aspek yang diamati dengan 6 aspek mendapatkan skor 4, 8 aspek mendapatkan skor 3, 2 aspek mendapatkan skor 2.

Dari hasil skor yang dipaparkan di atas, diperoleh jumlah skor sebanyak 52 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 64. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas guru yakni 81.25 (Baik) dari nilai maksimal 100. Hasil yang diperoleh tersebut termasuk dalam kategori baik dan juga nilai tersebut sudah memenuhi batas minimal nilai yang ditentukan dalam indikator kinerja.

2) Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

Jumlah Skor	47
Jumlah Skor Maksimal	60
Nilai Observasi Aktivitas Peserta Didik	78.33

Dari hasil skor yang dipaparkan di atas, diperoleh jumlah skor sebanyak 47 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 60. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir

Pada tahap tindakan siklus I, terdapat hasil tes tulis yang telah dilaksanakan oleh peserta didik secara individu yang dijadikan patokan dalam tingkat pemahaman pada materi surat Al-Kafirun. Adapun rincian hasil penilaian tes tulis sebagai berikut:

Jumlah Nilai	2025
Rata-rata Nilai	69.82
Persentase Ketuntasan	51.72%

[illegible]

4. Guru menambahkan kegiatan permainan pada proses elaboration, guna memudahkan peserta didik sebelum menyelesaikan lembar kerja.³⁵

3. Siklus II

Pelaksanaan tahap siklus II yaitu pada hari Senin, tanggal 17 Desember 2018 di MINU Waru II Sidoarjo pada pukul 07.10 – 08.20 WIB. Subyek penelitian adalah siswa kelas II-A yang berjumlah 29 siswa dengan 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilaksanakan dimulai dengan menyusun ulang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP pada siklus II hampir sama dengan siklus I, hanya saja terdapat beberapa perubahan sebagai bentuk perbaikan yang disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Perbaikan tersebut terlihat pada kegiatan inti yaitu adanya permainan pada proses elaboration, guna memudahkan peserta didik sebelum menyelesaikan lembar kerja yaitu penambahan kegiatan bermain sebelum mengerjakan lembar kerja dengan tujuan untuk memudahkan dalam mengingat dan mengerjakan lembar kerja.

Selain itu juga, guru menyiapkan beberapa *reward* untuk peserta didik yang bisa mengemukakan pendapatnya. Dalam hasil ini guru melakukan pemerataan agar peserta didik yang sebelumnya pasif menjadi

³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Khoirotun Nisak, S.E Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II-A, Sidoaro pada tanggal 03 Desember 2018.

b. Tindakan

Pelaksanaan pada tahap tindakan ini terdapat tiga langkah kegiatan yaitu langkah awal, inti, dan penutup. Kegiatan tersebut sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun dan divalidasi pada tahap sebelumnya yaitu pada tahap perencanaan. Kegiatan tersebut dijelaskan sebagaimana berikut ini.

1) Kegiatan Pendahuluan

[illegible]

Setelah selesai, kegiatan selanjutnya yaitu Peserta didik merespon apersepsi yang disampaikan guru dengan pertanyaan: “Siapa diantara kalian yang sudah/biasanya mengungkapkan suatu perumpamaan dengan sebuah gerakan?”. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya. “Coba teman-teman yang lain diberi tahu” disamping itu guru mengarahkan peserta didik pada konsep gerak kinestetik (Tahap *Engagement*). Kemudian setelah selesai menanamkan konsep gerak, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada tahap ini meniadakan langkah bernyanyi bersama untuk mengoptimalkan waktu yang ada.

Pada tahap ini sebelum memasuki materi,

Setelah selesai, guru memberikan lembar kerja siswa. Sebelum mengerjakan lembar kerja tersebut, peserta didik diajak untuk bermain sebagai upaya motivasi (permainan tetap menggunakan materi yang terkait) yaitu materi Surat Al-Kafirun (Tahap *Elaborasi*).

Aturan permainannya yaitu guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari kelompok A, B, C, dan D. Tiap kelompok mendapat 1 buah karton dan potongan kertas yang berisi jawaban dengan setiap karton kelompok di tempel di papan tulis. Ketika semua kelompok sudah siap, guru membacakan pertanyaan dan peserta didik mencari jawabannya pada potongan kertas. Jawaban dari pertanyaan tersebut harus langsung ditempelkan dengan waktu yang telah ditentukan. Begitu sampai pertanyaan selesai.

Setelah semua pertanyaan terjawab, guru memberikan penguatan terhadap hasil kerja tiap kelompok (Tahap *Explanation*). Peserta didik kembali duduk ke tempatnya masing-masing kemudian guru memberikan lembar kerja individu (Tahap *Exploration*). Pada tahap ini guru mengawasi peserta didik dalam mengerjakan lembar kerja.

3) Kegiatan Penutup

Pada tahap ini, siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari kemudian melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah selesai guru melakukan evaluasi tentang pemahaman peserta didik pada surat Al-Kafirun dengan melakukan tanya jawab dengan menanyakan arti dari gambar maupun memperagakan gerakan dari arti sebuah kata (Tahap *Evaluation*). Setelahnya, siswa menyimak penjelasan guru tentang

Tahap observasi/pengamatan dilakukan seiring proses pembelajaran berlangsung, observer (guru mata pelajaran) melakukan pengamatan hanya sebagai pengamat saja dan tidak mengikuti proses berkegiatan. Hal yang diamati adalah aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Kafirun menggunakan metode gerak kinestetik dengan menggunakan instrumen lembar observasi yang telah disusun. Adapun hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer adalah sebagai berikut:

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran:

Jumlah Skor	62
Jumlah Skor Maksimal	68
Nilai Observasi Aktivitas Guru	91.17

[illegible]

Dengan ini maka dapat disimpulkan bahwa hasil observasi aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran materi surat Al-Kafirun menggunakan metode gerak kinestetik telah tuntas dan berhasil karena sudah mencapai batas yang telah menjadi patokan dalam indikator kinerja yaitu sebesar 80.

Berikut adalah hasil dari observasi terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran:

Jumlah Skor	56
Jumlah Skor Maksimal	64
Nilai Observasi Aktivitas Peserta Didik	87.5

Dari paparan hasil skor yang diperoleh didapatkan jumlah skor sebanyak 56 yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yakni 64. Selanjutnya hasil yang didapatkan dikali 100, maka ditemukan hasil akhir nilai aktivitas peserta didik yakni 87.5 (Baik).

Melalui hasil refleksi yang telah dilaksanakan, hasil yang diperoleh pada siklus II telah mencapai suatu indikator kinerja yang ditetapkan. Adapun patokan yang diharapkan adalah mencapai ≥ 80 . Sehingga dari hasil perolehan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan metode gerak kinestetik telah dinyatakan berhasil.

Dalam tahap tindakan pada siklus II ini juga terdapat hasil tes tulis yang telah dikerjakan secara individu oleh setiap peserta didik guna menjadi tolok ukur tingkat pemahaman konsep yang dimiliki pada materi surat Al-Kafirun. Adapun rincian penilaian hasil nilai peserta didik kelas II-A sebagai berikut:

Tabel 4.7
Daftar Nilai Siswa Kelas II-A Pada Siklus II

Jumlah Nilai	2448
Rata-rata Nilai	84.41
Persentase Ketuntasan	82.75%

Terlihat dari hasil penilaian, terdapat 25 peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditentukan sedangkan 4 peserta didik lainnya masih belum mengalami ketuntasan atau masih dibawah KKM. Dalam hal ini, nilai rata-rata nilai yang diperoleh adalah 84.41 (Baik) dan persentase ketuntasan nilai peserta didik kelas II MINU Waru II didapat mencapai 82.75% (Tinggi Sekali). Berikut keterangan perhitungannya:

a) Keterangan rata-rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2448}{29} \\ &= 84.41\end{aligned}$$

b) Keterangan persentase ketuntasan belajar

$$\begin{aligned} P &= \frac{f}{n} \times 100 \\ &= \frac{25}{29} \times 100 \\ &= 82.75\% \end{aligned}$$

Dari penjelasan yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode gerak kinestetik pada materi surat Al-Kafirun telah mengalami peningkatan dari setiap siklusnya dan juga telah mencapai batas indikator yang telah dijadikan patokan. Untuk itu, peneliti menyatakan bahwa tidak perlu lagi diadakannya perbaikan dan siklus yang selanjutnya.

Dari penyajian data di atas, maka dapat disimpulkan peningkatan dari setiap siklusnya. Adapun peningkatan pada nilai aktifitas guru dan peserta didik adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Penelitian Aktifitas Guru dan Peserta Didik

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II	Persentase Peningkatan
1.	Observasi Aktivitas Guru	81.28	91.17	9.89%
2.	Observasi Aktivitas Peserta Didik	78.33	87.5	9.17%

Untuk persentase peningkatan nilai rata-rata pemahaman peserta didik dan juga persentase ketuntasan pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut:

Adapun hasil hasil observasi yang terlihat pada aktivitas guru yang telah dilaksanakan pada siklus II yaitu selama menjalani aktifitas pembelajaran (mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga kegiatan peutup), guru memperoleh nilai 91.17 (Sangat Baik) dari nilai maksimal 100. Hasil yang diperoleh tersebut sudah memenuhi batas minimal nilai yang telah ditentukan dalam indokator kerja.³⁷

³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Khoirotun Nisak, S.E Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II-A, Sidoaro pada tanggal 03 Desember 2018.

[illegible]

pada mater Surat Al-Kafirun mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang dilaksanakan oleh guru.

b. Pelaksanaan Obsevasi Aktivitas Peserta Didik

Pada hasil observasi aktivitas peserta didik juga terdapat peningkatan dari setiap siklusnya. Pada siklus I hasil observasi aktivitas peserta didik mendapatkan nilai 78.33 (Cukup) dan meningkat pada siklus II dengan mendapat nilai 87.5 (Baik).

Selain itu juga, setelah melakukan wawancara terhadap peserta didik, peserta didik memberikan respon positif karena peserta didik mendapatkan metode baru yang sebelumnya belum pernah diterima atau diterapkan. Selain itu juga dengan menggunakan metode gerak kinestetik peserta didik mengalami peningkatan pemahaman dan juga telah bisa mempraktikkan metode gerak kinestetik dalam proses pembelajaran dengan baik.³⁸ Berikut merupakan diagram hasil observasi aktivitas peserta didik:

³⁸ Hasil wawancara dengan Auliya Mutiara Syifa siswa kelas II-A MINU Waru II Sidoarjo pada tanggal 17 Desember 2018.

Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai pemahaman peserta didik setelah diterapkan metode gerak kinestetik pada materi Surat Al-Kafirun yang mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum diterapkannya metode gerak kinestetik.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, didapat dua jenis data yaitu jumlah rata-rata nilai peserta didik dan juga persentase ketuntasan nilai pemahaman peserta didik.

[illegible]

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan terkait peningkatan pemahaman mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-Kafirun melalui metode gerak kinestetik pada peserta didik kelas II-A MINU Waru II Sidoarjo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 83

Sekali). Rata-rata nilai pemahaman siswa pada pra siklus yaitu sebesar 69,31 (Cukup) meningkat menjadi 69,82 (Cukup) pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 84,41 (Sangat Baik). Oleh karena itu, maka penelitian dengan menggunakan penerapan metode gerak kinestetik mampu meningkatkan pemahaman peserta didik kelas II-A MINU Waru II Sidoarjo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penggunaan metode gerak kinestetik secara umum dapat digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan disesuaikan pada materi yang akan diajarkan. Penyesuaian tersebut bertujuan agar pemahaman suatu materi dalam mata pelajaran tersebut dapat dimiliki oleh peserta didik.
2. Metode gerak kinestetik dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut dapat melatih peserta didik dalam memahami ayat dan juga terjemahan dari sebuah surat yang akan dipelajari.
3. Penerapan metode gerak kinestetik harus ditingkatkan dalam hal prosesnya, agar dapat menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan serta dapat tercapai konsep pemahaman yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

- Ahmadi Abu, Sholeh Munawar. 2005. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Al-Qaththan Manna'. 2015. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Arikunto Suharsimi, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Badriyahia. 2018. *Grow Faster With Qur'an*. Sukabumi: CV Jejak.
- Bensley. 2008. *Metode Pendidikan Kesehatan Masyarakat, ed. 2*. Jakarta: EGC.
- DePorter Bobby, dkk. 2007. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Direktorat pendidikan madrasah ibtidaiyah. 2015. *Buku siswa Al-Qur'an Hadits Kelas II*. Jakarta: Kementrian Agama.
- Djaali, Pudji Muljono. 2000. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Program Pasca Sarjana UNJ.
- Fathurrohman Mas'udi. 2012. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Elmatera.
- Fitrianti. 2016. *Sukses Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hanifah Nurdinah. 2014. *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: UPI PRESS.
- KMA No. 165 Tahun 2014.

- Kris H Timotius. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Munir Misbahul. 2005. *Ilmu dan Seni Qira'atil Qur'an, Pedoman bagi qori-qori'ah hafidh-hafidhoh dan hakim dalam MTQ*. Semarang: Binawan.
- Nugiantoro Burhan. 1988. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPEE.
- Purwanto Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sa'dulloh. 2011. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Salim Badwilan Ahmad. 2010. *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Bening.
- Sudjana Nana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Suryani, Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syabur Syahin Abdul. 2006. *Saat Al-Qur'an Butuh Pembelaan*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Bina Karya. 2009. *Bina Belajar Al-Qur'an Hadits untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas II*. Jakarta: Erlangga.

B. Sumber Skripsi dan Artikel Ilmiah

- Kamal Mustofa, 2017. “Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. *Tadarus: Jurnal Pendiidkan Islam*/Vol. 6, No. 2.
- Khadijah Sitti, 2017. “*Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Menghafal Juz Amma Melalui Penerapan Metode Kaisa pada Pelajaran*

Hasil wawancara dengan Ibu Khoirotun Nisak, S.E Guru Pengampu Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas II-A, Sidoarjo pada tanggal 17 Desember 2018.

Hasil wawancara dengan M. Yogian Daffa siswa kelas II-A MINU Waru II Sidoarjo pada tanggal 17 Desember 2018.